

BBTN

PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk

Market Cap: Rp 19,09 T

BBTN atau BTN merupakan salah satu bank milik negara yang memiliki kegiatan usaha di bidang perbankan komersial. Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional entitas berbasis syariah pada tahun 2005.

| Key Financials | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|------------------------------|--------|--------|-------|-------|--------|
| Sales Growth (yoy) | 17,7% | -2,4% | 2,7% | 0,4% | 9,2% |
| Gross Profit Margins (%) | 34,8% | 35,5% | 50,4% | 57,9% | 47,5% |
| Operating Profit Margins (%) | 2,0% | 9,3% | 11,8% | 14,7% | 16,1% |
| EPS Growth (yoy) | -92,5% | 665,7% | 48,3% | 28,1% | -13,2% |
| Dividend Per Share | 53,0 | 0,0 | 0,0 | 22,4 | 43,4 |
| Dividend Yield | 2,2% | 0,0% | 0,0% | 1,3% | 3,4% |
| Price Earnings Ratio (PER) | 107,3X | 11,4X | 7,7X | 4,7X | 5,0X |
| Price Book Value (PBV) | 0,9X | 0,9X | 0,9X | 0,6X | 0,6X |
| Return On Equity (ROE) | 0,9% | 8,0% | 11,1% | 11,8% | 11,5% |
| Debt Equity Ratio (DER) | 12,1X | 17,1X | 16,4X | 14,5X | 13,4X |

| | Q12023 | Q22023 | Q32023 | Q42023 |
|------------------|--------|--------|--------|--------|
| EPS Growth (qoq) | -15,9% | 24,5% | 41,8% | -27,6% |

Shareholder

| | |
|---------------------------|--------|
| Negara Republik Indonesia | 60,00% |
| Masyarakat | 40,00% |

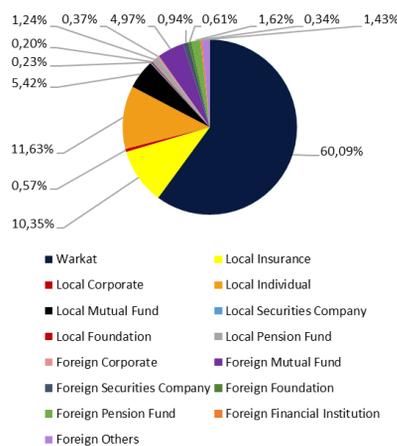
Number of Shareholder

| | | |
|-------------|--------|--------|
| 30 Jun 2024 | 56.161 | -500 |
| 31 Mei 2024 | 56.661 | +1.969 |
| 30 Apr 2024 | 54.692 | +3.422 |
| 31 Mar 2024 | 51.270 | -2.340 |

Story Fundamental

- BBTN telah ditetapkan berada di peringkat idAAA karena memiliki prospek yang stabil pada 12 Juli 2024 oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yang secara utama terpengaruh oleh Tingkat kemungkinan dukungan yang sangat kuat dari pemerintah. Sebagai informasi, per tanggal 31 Maret 2024, Bank BTN mengalami peningkatan pendapatan bunga dan bagi hasil (neto) sebesar 3,9% yoy menjadi sebesar Rp 3,20 triliun. Diharapkan pada tahun 2024 ini, kinerja BBTN dapat Kembali meningkat.
- Sebelumnya, Bank BTN berencana akan melakukan akuisisi Bank Muamalat Indonesia Tbk. Karena kinerja Bank Muamalat yang kurang kondusif, pihak BBTN dinyatakan membatalkan rencana tersebut dan saat ini sedang menjalani proses *due diligence* terhadap PT Bank Victoria Syariah (BVS) untuk menjadi cangkang sebagai bagian dari proses pelepasan unit usaha syariah (UUS) yang kemudian berdiri sendiri menjadi bank umum syariah (BUS). Perusahaan mengharapkan seluruh proses akuisisi dapat diselesaikan pada bulan Oktober 2024.

Shareholder Category



Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 1.390-1.395 SL < 1.355 Target : 1.415-1.500

Technical View

Saham BBTN bergerak uptrend sejak bulan juni 2024 dan 3 candlestick terakhir mengalami koreksi diatas support 1355. Buy on breakout jika diiringi volume menembus area 1390-1395 dengan target price 1415-1500.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan